

Pengaruh *Intellectual capital*, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Rizki Nur Anisa¹, Mirna Dyah Pratitorini²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

E-mail: rizkianisa89@gmail.com¹

Article History:

Received: 01 Oktober 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 02 November 2024

Keywords: *Intellectual capital, Good Corporate Governance, Company Size, Financial Performance*

Abstract: *This study aims to examine the effects of Intellectual capital, good corporate governance (GCG), and company size on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results indicate that Intellectual capital has a positive and significant impact on financial performance, suggesting that increasing a company's intellectual assets can improve financial outcomes. Good corporate governance also has a positive and significant impact on financial performance, showing that implementing sound governance practices enhances investor confidence and operational efficiency. However, company size was found to have a negative and insignificant effect on financial performance, indicating that size growth does not necessarily lead to increased efficiency or profitability. This study highlights the importance of managing Intellectual capital and implementing good corporate governance to improve the financial performance of banking companies.*

PENDAHULUAN

Setiap entitas sejatinya harus mampu menghasilkan laba dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dalam memperoleh laba, diperlukan orang-orang berpengetahuan yang dapat menciptakan nilai pada perusahaan (Levytska et al., 2020). Setiap pelaku bisnis dan karyawan harus semakin memfokuskan diri dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuannya untuk tidak kehilangan kepercayaan baik kepada masyarakat atau investor, sehingga laba perusahaan akan terus meningkat (Lulaj et al., 2023). Dalam Standar Akuntansi Keuangan IAI penghasilan bersih (laba) sering kali digunakan untuk sebagai ukuran kinerja. Bagaimana terkait dengan pengukuran kinerja, laba pada laporan keuangan sering digunakan sebagai dasar nilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah dibuat dalam periode tertentu menghasilkan informasi bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal untuk mengambil keputusan (Lulaj et al., 2023).

Kinerja keuangan adalah suatu hal yang dijadikan investor untuk melihat dan menilai kinerja serta prospek perusahaan kedepannya. Kinerja keuangan ditinjau dari laporan keuangan perusahaan (Kurniawan & Kirana, 2024; Wasike, 2023). Analisis yang dilakukan laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau mengetahui kondisi keuangan

kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA), dipilihnya ROA untuk ukuran kinerja keuangan adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan (Setianingsih et al., 2024). Dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktivayang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin baik untuk posisi perusahaan dari segi penggunaan asset (Panggabean et al., 2024; Pham et al., 2023).

Di Indonesia, fenomena *Intellectual capital* (IC) mulai berkembang terutama setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *Intellectual capital*, namun lebih kurang berwujud (Haryanto, 2020). Jika tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *Intellectual capital*, namun lebih kurang *Intellectual capital* telah mendapat perhatian tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah menciptakan Value Added (VA)(Ali et al., 2022), Sedangkan dapat menciptakan value added dibutuhkan ukuran yang tepat tentang physical capital (yaitu dana-dana keuangan) dan intelektual potentiali (dipersentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka (Xu & Liu, 2020).

Corporate governance adalah system yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan (Hitotsu et al., 2023). Corporate governance mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan, termasuk para pemegang saham, dewan pengurus, para manajer, dan semua anggota stakeholder non-pemegang saham. Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, yang meliputi hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris, para pemegang saham dan steakeholder lainnya (Hitotsu et al., 2023). Corporate governance baerkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, bahwa manajer tidak mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan kedalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan dan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan di investor, seta bagaimana para invertor mengontorl para manajer (Azaluddin, 2023) .Komisaris independen memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dimana dapat memberikan perspektif yang bagi kinerja keuangan dan perusahaan sehingga tidak terikat dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh dewan komisaris lebih berdasarkan pada kepentingan perusahaan secara keseluruhan bagi perusahaan (Gumilang, 2023; Yulia et al., 2023).Selanjutnya menunjukkan bahwa kehadiran komisaris independen dalam dewan komisaris dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan signifikan. Mereka membantu dalam pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen dan memastikan bahwa praktik-praktik akuntansi yang digunakan adalah transparan dan akurat (Sri & Tiara, 2023).

Ukuran Perusahaan juga merupakan hal yang paling penting dalam proses laporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam hal ini diukur dengan melihat seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan (Yulia et al., 2023). Asset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Darmawati (2004) menyatakan bahwa perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finalnsial yang lebih besar dalam menunjang kinerja. Tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar (Saragih & Sihombing, 2021). Penelitian tentang kinerja keuangan dengan variable yang mempengaruhi *Intellectual capital*, *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan telah dilakukan terdiri dari beberapa penelitian. Penelitian dilakukan oleh Pratiwi (2017) tentang pengaruh *Intellectual capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (CG) terhadap kinerja keuangan menemukan bahwa corporate governance dan *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang sama ditemukan oleh Tjondro dan Wilopo (2011) yang menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan.

LANDASAN TEORI

Teori Agency

Teori Agency adalah teori yang menjelaskan bahwa keagenan memiliki hubungan kontraktual dan prinsipal, didalam teori Agency ini bahwa didalam agen dapat untuk bekerja dengan adanya kepentingan dan tujuan prinsipal sehingga dapat untuk memberikan kewenangan dan membuat keputusan kepada agen sehingga mencapai sebuah tujuan dari teori agency tersebut, selanjutnya bahwa agen juga mempunyai suatu tanggung jawab dimana dalam pencapaian ada sebuah tujuan dimana agen akan dapat menerima dan memberi balas jasa dari pihak prinsipal. Didalam prinsipal juga menjelaskan bahwa para pemegang saham dan agen adalah manajemen puncak dimana atau dewan komisaris dan direksi sehingga semakin tinggi dari pencapaiannya itu dapat pula suatu tujuan dari prinsipal dengan adanya capaian yang tinggi sehingga dapat menerima dari balas jasa tersebut serta tujuannya dari agensi (Amrulloh & Amalia, 2020).

Intellectual capital

Intellectual capital merupakan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan pengetahuan. Suatu hubungan yang diciptakan oleh *Intellectual capital* berupa human capital, customer capital dan structural capital. *Intellectual capital* yang di kelolah dengan lebih baik akan menciptakan manfaat ekonomi perusahaan yang ada di masa depan. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kepentingan finansial di masa yang akan datang (Herdianto et al., 2024b).

Intellectual capital menyatakan tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah menciptakan value added yang membutuhkan ukuran yang tepat tentang physical capital, yaitu dana-dana keuangan dan *Intellectual capital* potential yang direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka (Ikbal & Abdullah, 2023). Perkembangan ekonomi pada saat ini menunjukan pada perekonomian berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan sehingga kemakmuran perusahaan bergantung pada suatu penciptanya transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Pramathana & Widarjo, 2020).

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan suatu perangkat peraturan yang mengatur hubungan mengelola perusahaan, pemegang saham, pemegang intren dan ekstren, serta pemerintah yang berkaitan dengan hak-hak serta kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengarahkan perusahaan (Saragih & Sihombing, 2021).

Komisaris independen adalah salah bagian dari Dewan komisaris independen yang dapat memegang peran penting dalam mengawasi kegiatan operasional dari perusahaan sehingga dapat melingungi kepentingan dan stakeholder (Meiryani & Isa, 2019). Perusahaan untuk mengurangi adanya tindakan kinerja yang tidak bersih dan transparan. Dewan komisaris independen bertugas mengawasi pelaksanaan manajemen perusahaan agar *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik sehingga tata Kelola perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik (Handoyo et al., 2023).

H2 : Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah banyak dikategorikan sebagai perusahaan dengan ukuran besar karena mampu menghasilkan laba yang tinggi (Wahyudi, 2023). Ukuran perusahaan adalah faktor untuk menentukan tingkat kepercayaan investor karena total aset yang memiliki perusahaan besar, maka ukuran perusahaan akan semakin besar. Perusahaan besar dipercaya oleh masyarakat dan investor sebagai perusahaan yang baik sehingga mempunyai reputasi yang baik di mata publik (Suyanto & Bilang, 2023). Reputasi perusahaan yang baik berasal dari kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan berupaya sebaik mungkin mengotimalkan kinerja keuangan (Suzan & Ardiansyah, 2023).

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dalam sektor Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan 2020-2023
2. Perusahaan Perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dapat diproksikan dengan Return on Asset (ROA). Dalam rasio kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk memperoleh nilai ROA, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Intellectual capital

Intellectual capital merupakan pengukuran *Intellectual capital* dalam penelitian ini diukur dengan metode VAICTM.

Perhitungan VAIC

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

Output : Total Penjualan dan pendapatan lain

Input : Beban dan Biaya-biaya (selain Biaya Karyawan)

Perhitungan VACA

$$VACA = VA/CE$$

Capital Employed (CE): Dana yang tersedia (Ekuitas, Laba Bersih)

Perhitungan VAHU:

$$VAHU = VA/HC$$

Human Capital (HC): Beban Karyawan

Perhitungan STVA

$$STVA = SC/VA$$

Structural Capital (SC): VA-HC

Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan salah satu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (Value added) untuk semua stakeholders. Dalam penelitian ini, GCG diproksi dengan Independensi Dewan Komisaris.

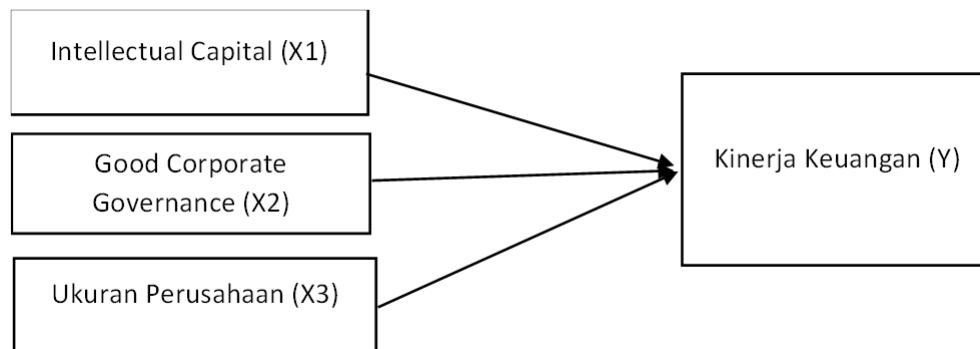
$$\text{Independensi Dewan Komisaris} = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu susunan dan total keseluruhan yang dapat diproduksi serta memberikan peluang perusahaan untuk menentukan layanan kepada klien.

$$SIZE = \ln \text{ total assets}$$

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual capital</i>	118	15.49023	37.15536	20.4956199	4.60298111
Good Corporate Governace	118	-1.94591	1.09861	-.8269972	.61991947
Ukuran Perusahaan	118	.12952	.26506	.2156705	.02699541
Kinerja Keuangan	88	-3.89157	-2.30275	-2.9741756	.33056821
Valid N (listwise)	88				

Berdasarkan hasil uji statistik deksirptif data di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Intellectual capital* (VAICTM) memiliki nilai minimum sebesar 15.49023 yang dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 37.15536 dimiliki PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021 dan diperoleh nilai mean sebesar 20.4956199 dan nilai Standard Deviation sebesar 4.60298111.
2. *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris) memiliki nilai minimum sebesar -1.94591 yang dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 1.09861 dimiliki PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2021 dan diperoleh nilai

mean sebesar -.8269972 dan nilai Standard Deviation sebesar 0.61991947.

3. Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata sebesar 27,3648 dan nilai Standard Deviation 3,69237. Nilai maximum ada pada perusahaan PT Bank Ina Perdana Tbk
4. sebesar 0.26506 pada tahun 2020 sedangkan nilai minimum adalah PT Bank KB Bukopin Tbk 0.12952.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui fungsional dari variable terikat Kinerja keuangan yang diterangkan oleh variable bebas yang terdiri dari *Intellectual capital*, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil pada table sebagai berikut :

Tabel 2 . Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.314	.279		-11.890	<.001		
<i>Intellectual capital</i>	.032	.006	.488	5.344	<.001	.998	1.003
Good Corporate Governance	.108	.048	.208	2.268	.026	.988	1.012
Ukuran Perusahaan	-1.175	1.164	-.093	-1.009	.316	.989	1.011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -3.314 + 0.032 \text{ VAICTM} + 0.108 \text{ GCG} + -1.175 \text{ SIZE} + \epsilon$$

1. Pengujian hipotesis 1 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah terjadi pengaruh positif dan signifikan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS yang ditunjukkan tabel 4.10 diatas dijelaskan bahwa H1 diterima yang dinyatakan bahwa variabel *Intellectual capital* (VAICTM) secara Positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal ini dapat terlihat nilai t hitung untuk Innтеллектуал Capital sebesar 5.344 dan nilai signifikansinya sebesar 0.001. Nilai sig (0.001) < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual capital* berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan.
2. Pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah terjadi pengaruh positif dan signifikan Good Corporate Governance terhadap Kinerja keuangan Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS yang ditunjukkan tabel 4.10 diatas dijelaskan bahwa H2 diterima yang dinyatakan bahwa variabel *Intellectual capital* (VAICTM) secara Positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal ini dapat terlihat nilai t hitung untuk Innтеллектуал Capital sebesar 2.268 dan nilai signifikansinya sebesar 0.026. Nilai sig (0.026) < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan.
3. Pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah terjadi pengaruh positif dan signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS yang ditunjukkan tabel 4.10 diatas dijelaskan bahwa H3 ditolak yang dinyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal ini dapat terlihat nilai t hitung untuk

Intellectual Capital sebesar -1.009 dan nilai signifikansinya sebesar 0.316. Nilai sig (0.316) > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil koefisien regresi, dan uji t variabel *Intellectual capital* yang diukur dengan menggunakan VAICTM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *Intellectual capital* mampu menciptakan *Value Added* dalam suatu perusahaan, diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa pengelolaan yang baik atas pengelolaan yang baik atas *human capital*, *capital employed/physical capital*, dan *structural capital* akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan, dan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian dengan hasil penelitian diperoleh *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Herdianto et al., 2024a).

Selanjutnya bahwa *Intellectual capital*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* yang mencakup keterampilan dan pengetahuan karyawan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja yang mencakup sistem dan proses internal, meningkatkan daya saing perusahaan (Monica et al., 2021). Selanjutnya Bahwa *Intellectual capital* yang mencakup hubungan baik dengan pelanggan dan mitra bisnis, meningkatkan loyalitas dan keuntungan jangka panjang bagi kinerja keuangan perusahaan (Marzoeki, 2018).

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Praktik GCG yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang ketat, membantu membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya (Taqwa & Titania, 2023). Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar dan mengurangi risiko keuangan. Selain itu, GCG yang baik memastikan bahwa keputusan manajerial didasarkan pada kepentingan perusahaan secara keseluruhan, bukan hanya kepentingan individu atau kelompok tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Noviala et al., 2024).

Berdasarkan nilai koefisien regresi, dan uji nilai t variabel *Good Corporate Governance* (GCG) diatas maka GCG yang diukur dengan menggunakan ukuran Dewan Komisaris *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Fitrianingsih & Asfaro, 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, diterima. Kondisi ini terjadi karna dengan banyaknya jumlah anggota dewan komisaris, maka pengawasan terhadap dewan direksi menjadi lebih baik, nasehat dan masukan untuk dewan direksi pun menjadi lebih banyak. Sehingga kinerja dari manajemen menjadi lebih baik dan berimbas pula pada meningkatnya kinerja perusahaan yakni semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka pengawasan terhadap manajemen dan dewan direksi akan lebih ketat (Bancin & Harmain, 2022). Semakin banyaknya dewan komisaris maka masukan terhadap dewan direksi juga semakin banyak sehingga opsi yang diperoleh dewan direksi semakin banyak. Oleh karena itu penambahan jumlah dewan komisaris akan meningkatkan kinerja perusahaan (Rizki & Saad, 2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk berinvestasi dalam teknologi, pelatihan, dan ekspansi pasar yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun, peningkatan ukuran perusahaan juga membawa kompleksitas manajemen yang lebih tinggi dan biaya operasional yang besar, yang dapat mengurangi efisiensi dan margin keuntungan. (Lopa & Nuraeni, 2024). Salah satu alasan utama adalah semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks manajemennya. Kompleksitas ini bisa menyebabkan inefisiensi operasional, peningkatan birokrasi, dan kesulitan dalam koordinasi antar departemen. Akibatnya, biaya operasional meningkat dan fleksibilitas perusahaan untuk merespons perubahan pasar menurun, yang semuanya dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan (Amalia, 2021). Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses lebih luas ke sumber daya seperti modal, tenaga kerja berkualitas, dan teknologi canggih, yang semuanya bisa mendukung peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan besar bisa lebih mudah untuk masuk ke pasar baru dan memperluas pangsa pasar mereka, yang dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan (Kirana & Rispanyo, 2024).

Selanjutnya bahwa, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan tidak selalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pertama, semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks pula manajemennya. Kompleksitas ini bisa meningkatkan biaya operasional dan mengurangi efisiensi, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan kinerja keuangan. Kedua, perusahaan besar mungkin menghadapi tantangan dalam hal birokrasi dan koordinasi antar departemen, yang bisa memperlambat pengambilan keputusan dan implementasi strategi. Oleh karena itu, meskipun ukuran perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan, pengaruhnya mungkin tidak selalu terlihat dalam hasil keuangan yang signifikan (Simamora et al., 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa *Intellectual capital*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengembangan *Intellectual capital*, melalui investasi pada pelatihan dan pendidikan karyawan, terbukti meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja, yang berdampak positif pada kinerja keuangan. Praktik-praktik GCG yang transparan dan akuntabel, seperti pembentukan komite audit yang efektif dan pengawasan manajemen yang ketat, juga terbukti meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan, ketika dioptimalkan dengan baik, dapat memberikan akses lebih baik ke sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, A. N. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167-184.
- Azaluddin. (2023). Analysis Company Value based *Good Corporate Governance* on Financial Performance in the Service Trade and Investment Sector on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*.

- <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i4.3980>
 Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Owner*, 6(4), 3714-3723. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1124>
- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Gumilang, A. M. (2023). Analysis of The Implementation of *Good Corporate Governance* in Financial Performance: Case Study of State-Owned Commercial Banks 2013-2020. *Scientia*, 2(1), 12-15. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i1.127>
- Handojo, N. T. A., Machmuddah, Z., & Sumaryati, A. (2023). Independent board of commissioners moderates CSR disclosure relationship on financial performance. *Indonesian Journal Of Sustainability*, 2(1), 45-55.
- Haryanto, T. (2020). Perspektif Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Intellectual capital*. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 4(2), 97-109.
- Herdianto, P., Mismiwati, M., Pertiwi, D., Krisdayanti, H., & Riduwansah, R. (2024a). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 91-106.
- Herdianto, P., Mismiwati, M., Pertiwi, D., Krisdayanti, H., & Riduwansah, R. (2024b). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *jurnal ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 4(1).
- Hitotsu, R. F., Aresteria, M., & Sulestiyono, D. (2023). *Good Corporate Governance* Factors Toward Financial Performance. Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST),
- Ikbil, A., & Abdullah. (2023). The Influence of *Intellectual capital*, and Capital Structure on Financial Performance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(4), 913-927. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i4.959>
- Kirana, A., & Rispantyo. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal riset Manajemen dan Bisnis*.
- Kurniawan, M. R., & Kirana, N. W. I. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE FINANCIAL PERFORMANCE OF NONPROFIT ORGANISATIONS. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Levytska, S., Akimova, L., Zaiachkivska, O., Karpa, M., & Gupta, S. K. (2020). Modern analytical instruments for controlling the enterprise financial performance. *Financial and credit activity problems of theory and practice*, 2(33), 314-323.
- Lopa, Z. L., & Nuraeni. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2019-2021. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 6(2), 178-191.
- Lulaj, E., Dragusha, B., & Hysa, E. (2023). Investigating Accounting Factors through Audited Financial Statements in Businesses toward a Circular Economy: Why a Sustainable Profit through Qualified Staff and Investment in Technology? *Administrative Sciences*, 13(3), 72.

- Marzoeki, J. J. (2018). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Meiryani, & Isa, S. M. (2019). The Influence of the Independent Board of Commissioners on Financial Performance. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 9(2), 1164-1168. <https://doi.org/10.35940/ijeat.B3401.129219>
- Monica, I. D. J. C., Sari, S. R. K., & Ratnaningtyas, D. (2021). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020. *urnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Noviala, A., Dunakhir, S., & Samsinar. (2024). PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Journal of Research in Accounting*, 7(1), 89-100.
- Panggabean, M. A., Purba, T. B., Manalu, E., & Sitanggang, C. A. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TAPANULI UTARA. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 8(2), 130-142.
- Pham, Q. T., Ho, X. T., Nguyen, T. P. L., Pham, T. H. Q., & Bui, A. T. (2023). RETRACTED ARTICLE: Financial reporting quality in pandemic era: case analysis of Vietnamese enterprises. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(1), 330-352.
- Pramathana, B., & Widarjo, W. (2020). The Effect of *Intellectual capital* Performance on Company's Financial Performance. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3). <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13273>
- Rizki, R. D. N., & Saad, B. (2021). Dampak *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal keuangan dan Perbankan*.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh *Intellectual capital*, *Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1-17.
- Setianingsih, R., Hidayah, N., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 147-162. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1170>
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 3(1), 450-457.
- Sri, M., & Tiara, A. (2023). Influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Investment Opportunity Set on Financial Performance. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(2), 127-148. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i2.3682>
- Suyanto, S., & Bilang, C. N. (2023). The Impact Of Financial Performance, Firm Size And Capital Structure On Firm Value. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 9(1), 75-89.
- Suzan, L., & Ardiansyah, D. (2023). *Good Corporate Governance*, *Intellectual capital*, and operational efficiency: Affect company value. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 294-311.
- Taqwa, S., & Titania, H. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224-1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>

- Wahyudi, S. K. (2023). Determinants of Financial Performance with Company Size as A Moderation Variable. *Journal of Social Science*, 4(2), 580-592.
- Wasike, M. W. (2023). A Review of the Effect of Microfinance Services on the Profitability of SMES in Kenya. *African Journal of Commercial Studies*, 3(1), 67-74.
- Xu, J., & Liu, F. (2020). Nexus between *Intellectual capital* and Financial Performance: An Investigation of Chinese Manufacturing Industry. *Journal of Business Economics and Management*, 22(1), 217-235. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13888>
- Yulia, N., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, *Intellectual capital* Disclosure, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Global Journal*, 7(2), 137-152.